

BAB 3

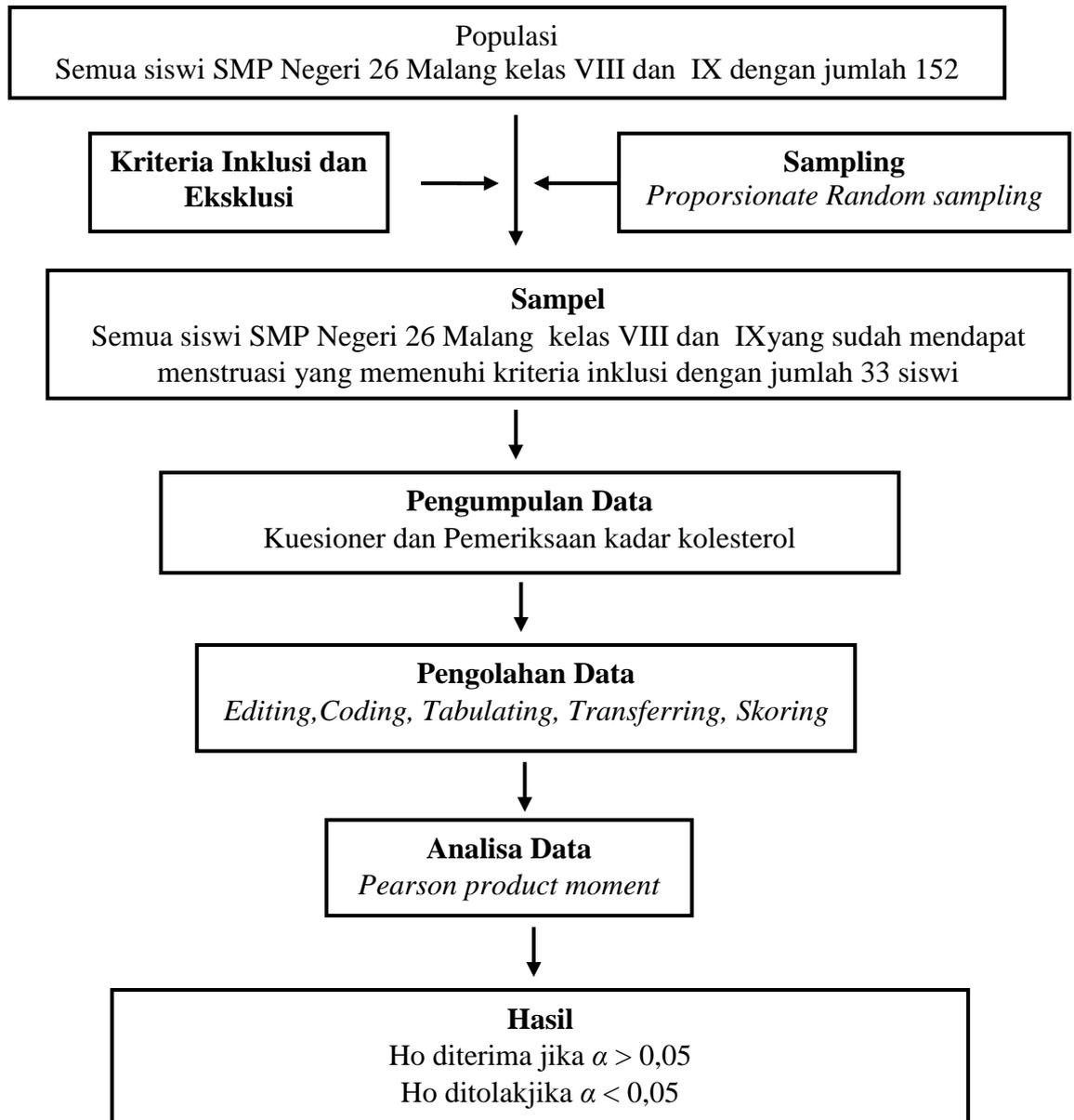
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu mengkaji kadar kolesterol sekaligus mengkaji *Pre Menstrual Syndrome* secara bersamaan pada satu remaja kemudian didefinisikan apakah ada hubungan diantara kedua variabel.

3.2 Kerangka Oprasional

Kerangka oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi SMP 26 Malang kelas VIII dan IX sejumlah 152 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 26 yang telah mengalami menstruasi dan telah memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

N : jumlah populasi

n : besar sampel minimum

$z_{1-\alpha/2}^2$: Nilai distribusi normalbaku (tabel Z) pada α tertentu

P : Perkiraan proporsi pada populasi

d : Kesalahan absolut yang dapat ditolerir

Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswi di SMP 26 Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 33 siswi. Perhitungan besar sampel terlampir (lampiran 6)

3.3.3. Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Proportionate Random sampling*, dimana penarikan sampel secara proporsional dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara siswi yang telah didata tanggal menstruasinya, kemudian diundi.

3.4. Kriteria Inklusi dan eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswi perempuan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani sudah mengalami menstruasi
- b. Siswi usia ≥ 14 tahun

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah lupa siklus 2 bulan terakhir

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol dalam darah.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *premenstrual syndrome*

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kriteria
Kadar kolesterol	Hasil pengukuran kadar kolesterol darah, dimana kadar kolesterol dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, penyakit hati, gaya hidup, dan kadar Hormon dalam darah	Easy touch	Rasio	- < 200 : normal - 200-239: mengkhawatirkan >240:Tinggi
<i>Premenstrual syndrome</i>	Kumpulan dari gejala-gejala baik fisik maupun psikis yang sering dirasakan oleh seseorang remaja yang terjadi pada saat hari ke 7 sebelum menstruasi sampai dengan hari pertama menjelang menstruasi	<i>Shortened premenstrual assessment form (sPAF)</i>	Ordinal	- skor 30 : Tidak ada gejala hingga gejala ringan - skor ≥ 30 : gejala sedang hingga berat

3.7 Tempat dan waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMP Negeri 26 Kota Malang

3.7.2 Waktu penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2017

3.8 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Diperoleh melalui pengisian kuesioner untuk *pre menstuaal syndrome* dengan menggunakan SPAF yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Allen et al, 1991). Kuesioner ini berisi 10 pertanyaan. Sedangkan Kadar kolesterol diukur dengan menggunakan *Easy Touch*.

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat surat perijinan untuk studi pendahuluan dan penelitian yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang. UPT Dinas Pendidikan Kota Malang dan Kepala SMP 26 Kota Malang.
- b. Mendatangi tempat penelitian untuk menentukan jumlah populasi
- c. Mempersiapkan kuisoner, alat ukur untuk pemeriksaan kolesterol dan perlengkapan penelitian seperti *informed consent* dan permohonan menjadi responden.

3.8.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yang telah didata tanggal menstruasi dan yang sesuai dengan kriteria inklusi akan diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang penulis lakukan

- b. Memilih responden dengan cara undian, yang didalamnya tertulis nomor responden sesuai daftar nama responden. Dimana responden terbagi atas kelas 8 dan kelas 9.
- c. Menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden, dan mempersilahkan mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden serta menandatangani *informed consent*
- d. Responden dikumpulkan dalam satu kelas kemudian dipersilahkan mengisi kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti dan peneliti melakukan pemeriksaan kadar kolesterol
- e. Peneliti memeriksa kembali lembar kuisioner untuk memastikan semua data sudah terisi

3.9 Teknik Pengolahan Data

3.9.1 *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner. Peneliti memeriksa apakah semua jawaban responden sudah terisi dengan jelas dan benar sesuai petunjuk yang tertera. Namun beberapa responden tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap sehingga peneliti menyerahkan kembali lembar kuesioner untuk dilengkapi.

3.9.2 *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisis data

a. Kode responden : diberi kode R

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3

b. Kadar kolesterol

- 1) Normal : 1
- 2) Mengkhawatirkan : 2
- 3) Tinggi : 3

c. Kode sPAF :

- 1) Tidak ada gejala sampai gejala ringan : 1
- 2) Gejala sedang sampai gejala berat : 2

3.9.3 Scoring

a. Kadar kolesterol

- 1) < 200 : normal
- 2) 200-239 : mengkhawatirkan
- 3) >240 : tinggi

b. *Pre Menstruale Syndrome*

- 1) skor 30 : Tidak ada gejala hingga gejala ringan
- 2) skor ≥ 30 : gejala sedang hingga berat

3.9.4 Transferring

Menyusun data dan dimasukkan ke dalam *master sheet* yang tersedia untuk mendapatkan distribusi frekuensi.

3.9.5 *Tabulating*

Tabulating data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik untuk memudahkan pengujian hipotesis. Data dimasukkan dalam tabel kemudian dibuat persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Hasil penelitian dari pengolahan data kemudian akan dipersentasekan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- a. 100% : seluruh dari responden
- b. 76%-99% : hampir seluruhnya
- c. 51%-76% : sebagian besar
- d. 50% : sebagian
- e. 26%-49% : Hampir setengahnya
- f. 1-25% : Sebagian kecil (Arikunto, 2006)

3.10 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian teknik analisa data dilakukan secara bertahap yaitu dengan analisis *univariate*. Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap individu, kemudian setelah dilakukan analisa *univariate* dapat dilanjutkan dengan analisa *bivariate* (Notoadmojo, 2012). Mengingat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan kadar kolesterol dengan kejadian

premenstruale syndrom, maka data yang digunakan adalah skala rasio dan ordinal sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *pearson product moment* yang berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel rasio dan ordinal dengan mengukur kuatnya hubungan antara variabel menggunakan program komputer dengan kesimpulan:

- a. Jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan kadar kolesterol dengan kejadian *Pre menstrual syndrome*
- b. Jika $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan kadar kolesterol dengan kejadian *Pre menstrual syndrome*

3.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini etika *Penelitian* meliputi:

- a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden sesaat sebelum pengambilan data, untuk mengetahui kesediaan responden mengikuti penelitian. Seluruh responden yang menjadi subjek penelitian menandatangani lembar persetujuan tersebut

- b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti mencantumkan kode nama pada data hasil pengukuran.

c. *Confidential* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian

d. *Ethical Clearance*

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian.

3.11 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal terlampir.